

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis regresi data panel mengenai faktor penentu *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel *Return on equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Bank Size* terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Nilai koefisien determinan adjusted R-Square yang diperoleh adalah sebesar 80,25%. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital buffer* dapat dijelaskan oleh ROE, NPF, FDR, BOPO dan *Bank Size* sedangkan sisanya sebesar 19,75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
3. Variabel *Return on Equity* tidak pengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer* bank syariah
4. Variabel *Non Performing Finance* tidak pengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer* bank syariah
5. Variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak pengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer* bank syariah.
6. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer* bank syariah
7. Variabel *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*. Hasil ini membuktikan bahwa teori Too Big To Fail adalah benar.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan melalui hasil penelitian ini:

1. Bagi bank umum syariah diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam mengelola modal dan *capital Buffer* dengan menentukan besaran modal yang harus ditahan dengan baik serta memperhatikan faktor yang

2. berpengaruh terhadap *capital buffer* agar bank syariah dapat memenuhi perjanjian standar modal internasional.
3. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi kebijakannya terkait besaran modal yang wajib dimiliki bank syariah, kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah maupun konvensional.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain atau memperluas analisis terkait sebagai faktor determinan penentu *capital buffer* yang ada pada bank syariah di Indonesia secara mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel penelitian seperti variabel makro ekonomi, efisiensi dan rasio keuangan lainnya serta memperluas rentang waktu dan objek penelitian.